

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Dari hari ke hari perkembangan mengenai dunia teknologi nampaknya terus-menerus tumbuh dengan pesat, hal ini dapat kita lihat pada kehidupan sehari-hari dimana setiap hari akan dapat dijumpai teknologi-teknologi sebuah produk industri terbaru. Perkembangan teknologi ini tidak hanya sekedar dalam kehidupan sehari-hari tentunya, namun juga di seluruh bidang hingga di bidang industri, terutama industri di bidang elektronik. Perkembangan teknologi yang pesat ini tentunya telah diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat yang tinggi karena masyarakat selalu membutuhkan teknologi yang lebih canggih sehingga akan membantu dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan hal tersebut maka pemenuhan akan kebutuhan teknologi bidang elektronika akan semakin tinggi.

Semarang, ibukota Propinsi Jawa Tengah, terletak di sebelah utara Propinsi Jawa Tengah dimana juga terletak antara jalur utama pantura yang tentunya menghubungkan kota-kota di Propinsi Jawa Barat dengan kota-kota di Propinsi Jawa Timur. Semarang kini telah menjadi kota metropolitan dimana masyarakatnya tentu juga memiliki kebutuhan yang tinggi. Sebagai kota besar, Semarang akan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan teknologi. Namun sayangnya di kota ini perkembangan teknologi belum didukung dengan fasilitas informasi mengenai produk-produk elektronik beserta fasilitas penjualannya yang memadai. Selain itu, seringkali produk-produk teknologi elektronik terbaru maupun produk-produk brand tertentu tidak tersedia terutama untuk produk kelas atas, sehingga produk tersebut harus memesan terlebih dahulu dari kota lainnya, hal itu tentunya akan memakan waktu dan akan ada biaya tambahan. Di sisi lain, keberadaan penjualan elektronik yang menyebar dan tidak terpusat di wilayah Semarang menjadi kendala untuk mencari informasi akan barang-barang elektronik tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana promosi dan informasi kurang memadai.

Atas dasar itulah dibutuhkan suatu wadah untuk pusat penjualan dan informasi barang-barang elektronik di Semarang untuk mengatasi segala kendala yang ada. bukan hanya sebagai pusat penjualan dan informasi saja, Semarang

Electronic Trade Center ini diharapkan mampu memberikan rekreasi dan visual kemajuan jaman di bidang elektronik kepada para pengunjung atau masyarakat. Wadah ini diharapkan mampu menjawab segala kendala-kendala penjualan dan informasi barang-barang elektronik dan di samping itu dapat menggambarkan kemajuan jaman di bidang elektronik di Semarang.

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.2.1. Tujuan**

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Semarang Electronic Trade Center melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. MANFAAT**

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang *Semarang Electronic Trade Center* untuk Proposal Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan LP3A dan Studio Grafis.

## **1.4. LINGKUP PEMBAHASAN**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Perencanaan dan perancangan Semarang Electronic Trade Center termasuk dalam ke dalam kategori bangunan yang berfungsi sebagai fasilitas publik terpusat beserta dengan perancangan tapak/ lansekapnya.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Secara administratif daerah perencanaan Mall Elektronik yang terletak di Kota Semarang. Kota Semarang memiliki batas – batas wilayah administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa

- Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
- Sebelah Timur : Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal

#### **1.5. METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data primer dan sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. Metode deskriptif, yaitu melalui pengumpulan data. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, dan dengan mempelajari buku-buku yang terkait dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan.
2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
3. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap tempat-tempat yang juga menyajikan konsep serta aspek fungsi seperti Mall Elektronik

## 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Laporan ini disusun melalui urutan–urutan pembahasan yang disajikan secara sistematis sehingga dapat mempermudah langkah–langkah didalam penyusunan, adapun ururtan pembahasannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Merupakan langkah awal penyusunan laporan yang berisi Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Penulisan dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II. TINJAUAN UMUM TRADE CENTER**

Membahas tentang tinjauan mall yang membahas definisi “trade center”, karakteristik, bentuk dan kegiatan. Selanjutnya diuraikan tentang tinjauan mall elektronik yang membahas studi komparasi fasilitas – fasilitas untuk kemudian diambil kesimpulan dari data yang ada.

### **BAB III. TINJAUAN SEMARANG ELECTRONIC TRADE CENTER**

Berisikan data-data pokok tentang fenomena wilayah Semarang, lokasi itapak, data fisik dan nonfisik yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pada bab berikutnya.

### **BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Berisi mengenai kesimpulan dari proses pengkajian tinjauan pustaka mengenai Semarang Electronic Trade Center. Dan juga berisi mengenai batasan dan anggapan yang berkaitan dengan aspek – aspek arsitektur, sesuai dengan tinjauan mall elektronik.

### **BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang dasar – dasar pendekatan, macam pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Disamping itu juga diungkapkan tentang pendekatan arsitektur konstektual trade center.

### **BAB VI. KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Pada bab ini dibahas mengenai program dasar perencanaan dan perancangan, penekanan desain, setelah itu diikuti dengan program dasar perancangan berupa program tapak.

1.7. ALUR PIKIR

